

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah diperoleh tentang hubungan bantuan sosial dengan kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cenderung negatif, dan berindikasi bahwa bantuan sosial menyebabkan turunnya kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hubungan sosial dengan kemiskinan yang berada di tingkat kabupaten/ kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak semuanya ditemukan hubungan yang negatif, di Kabupaten Gunung Kidul dan Kota Yogyakarta mendapati hubungan yang positif sehingga tidak berindikasi bantuan sosial mengurangi kemiskinan di dua daerah tersebut.

5.2 Saran

Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta wajib terus hadir dalam upaya membangun kesejahteraan masyarakat, terutama menjamin kelangsungan hidup dari masyarakat kurang mampu atau masyarakat miskin. Pemerintah wajib memantau sasaran penerima dalam penyaluran bantuan sosial agar program bantuan sosial tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Althof, F.S, Arif, Muhammad. (2023). Efektivitas program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* Vol. 9, No.1: 71-82.
- Anindita G.N.K., Nurhayati. (2024). Pengaruh program pengentasan kemiskinan di 25 provinsi wilayah prioritas pengentasan kemiskinan ekstrem. *Media Ekonomi* Vol. 32 No. 1: 61 - 76
- Badan Pusat Statistik. (2024). Profil kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta 2020-2024.
- BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2024). Jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota (ribuan), 2020-2024.
- BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2024). Persentase penduduk miskin menurut kabupaten/kota (persen), 2022-2024.
- BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). Analisis kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta 2020.
- Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). (2020). Jumlah total bantuan sosial. <http://www.caribdt.dinsos.jatengprov.go.id>
- Fadhli, K., Nazila, L. (2023) “Pengaruh bantuan sosial BPNT dan PKH terhadap efektivitas penanggulangan kemiskinan”. *Jurnal Education and Development*, Vol. 11, No. 2: 196-202.
- Hermawati, I. D. (2015). Pengkajian konsep dan indikator kemiskinan. Yogyakarta : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., dan Walewangko, E. N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(3), 86-103.
- Khomsan, Ali, dkk. (2015). Indikator kemiskinan dan misklasifikasi orang miskin, Jakarta: Yayasan Putaka Obor Indoensia.
- Luthfi, M. (2019). Efektifitas bantuan sosial program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (studi kasus di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah kbb). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(1), 81-89.
- Salsabila, N., Muna, N., Pradana, V. H., & Nurcahya, W. F. (2024). Analisis efektivitas bantuan sosial (bansos) dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4), 1–13.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementrian Negara/Lembaga.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang
Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai

Permendagri No.39 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 15.

Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan
Bansos Yang Bersumber Dari APBD.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Bandung: PT Alfabet.

Tristanto, A. (2020) mengenal bantuan sosial lebih jauh. Artikel Puspensos.



**Lampiran Data Bantuan Sosial dan Kemiskinan
di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020-2024**

Tahun	Daerah	Bantuan Sosial (Rp miliar)	Kemiskinan (Orang)
2020	Provinsi DIY	93.76	475730
2021		90.73	506450
2022		102.31	454760
2023		100.30	448470
2024		97.19	445550
2020	Bantul	0.76	138660
2021		2.99	146980
2022		8.11	130130
2023		4.95	128510
2024		12.60	126930
2020	Gunung Kidul	3.59	127610
2021		22.29	135330
2022		18.71	122820
2023		16.63	122240
2024		16.98	120410
2020	Kulon Progo	10.98	78060
2021		14.21	81140
2022		16.94	73210
2023		19.06	70740
2024		4.79	71480
2020	Sleman	53.40	99780
2021		19.10	108930
2022		29.74	98920
2023		37.00	9750
2024		38.08	97940
2020	Yogyakarta	25.03	31620
2021		32.14	34070
2022		28.81	29680
2023		22.67	29480
2024		24.74	28790

Sumber: BPS Daerah Istimewa Yogyakarta